

# Analisis Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas IV dalam Menentukan Ide Pokok Bacaan Naratif Teks di MI Ma'arif Beji

Fath Yusuf Iskhaqy<sup>1</sup>, Atrianing Yessy Wijayanti<sup>2</sup>, Yogi Ageng Sri Legowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MI Ma'arif Beji Ungaran Timur, <sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: \*<sup>1</sup>[yusqymahesa32@gmail.com](mailto:yusqymahesa32@gmail.com), <sup>2</sup>[atryaningyessiw@gmail.com](mailto:atryaningyessiw@gmail.com),  
<sup>3</sup>[agengyogi0@gmail.com](mailto:agengyogi0@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menentukan ide pokok bacaan naratif teks. Fokus penelitiannya yaitu menganalisis faktor kesulitan belajar siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok bacaan naratif teks di MI Ma'arif Beji. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor kesulitan belajar siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok bacaan naratif teks.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru kelas IV dan siswa kelas IV MI Ma'arif Beji yang berjumlah 11 siswa. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian tersebut dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan metode Triangulasi teknik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (kurang minat membaca, kurangnya motivasi, perbedaan kemampuan membaca, latar belakang pengetahuan, dan faktor eksternal (kondisi ruang kelas, rasa bosan, dan gangguan dari teman).

**Kata kunci:** Kesulitan belajar siswa, Ide Pokok Bacaan Naratif Teks

## Abstract

*This research is motivated by the existence of some students who have learning difficulties in determining the main idea of narrative text reading. the focus of the research is analyzing the learning difficulties factors of fourth grade students in determining the main idea of narrative text reading at MI Ma'arif Beji. The purpose of this study was to describe the learning difficulty factors of grade IV students in determining the main idea of narrative text reading.*

*The type of research used is descriptive qualitative research. The object of this research is the fourth grade teacher and fourth grade students of MI Ma'arif Beji totalling 11 students. The research techniques used are observation, interview and documentation. The research data was analysed using a descriptive analysis approach using the Triangulation technique method. This research was conducted on 15 November 2023.*

*The results of this study reveal that the factors that cause students to experience learning difficulties are internal factors and external factors. Internal factors (lack of interest in reading, lack of motivation, differences in reading ability, background knowledge, and external factors (classroom conditions, boredom, and interference from friends).*

**Keywords:** Student learning difficulties, Main Idea of Narrative Reading Texts

## PENDAHULUAN

Pada setiap proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar yang wajib digunakan pada setiap mata pelajaran. Dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia sendiri terdapat standar kompetensi yang harus dipenuhi siswa., standar kompetensi tersebut agar terpenuhi, seorang guru harus mempersiapkan materi sebaik - baiknya agar memberikan hasil yang memuaskan, dan salah satunya yaitu materi pembelajaran Paragraf. Menurut (Chaer, 2011:27-28) Paragraf merupakan satuan dari bahasa yang tersusun oleh dua buah kalimat atau lebih dan kalimat-kalimat tersebut merupakan kesatuan yang utuh baik secara sistematis dan sintaksis (dalam jurnal Mude, 2022:266). Sebuah paragraf pada bacaan terdapat inti dari paragraf tersebut yaitu ide pokok paragraf. Ide pokok sebuah paragraf merupakan sebuah kalimat utama dalam sebuah paragraf dalam sebuah bacaan. Ide pokok merupakan gagasan utama atau ide utama atau

bisa juga dari pikiran utama dari suatu paragraf (Astuti, J. D 2022:1285–1291). Ide pokok atau gagasan utama bisa ditemukan diawal paragraf (paragraf deduktif), bisa juga ditemukan di akhir paragraf (Paragraf Induktif) dan ada juga yang diawal dan diakhir paragraf (Paragraf campuran) adapun ide pokok ini juga ditemukan pada tengah-tengah paragraf. Paragraf sering dijumpai dalam beberapa teks bacaan, dan salah satunya dalam bacaan teks Naratif.

Teks naratif merupakan sebuah teks yang berisi tentang dongeng, cerita khayalan, ataupun sebuah kisah nyata yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Rusmilawati (2020: 4) berpendapat bahwa teks naratif adalah suatu karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian serta disusun secara kronologis sesuai dengan waktunya. tujuan dari teks naratif sendiri untuk menghibur pembaca, teks Naratif memberikan pengetahuan pembaca mengenai cerita fiksi ataupun cerita non fiksi. Selain memberikan hiburan teks naratif ini memberikan tambahan pengetahuan, informasi dan wawasan pada pembaca.

Dalam menentukan ide pokok bacaan pada teks naratif sering dijumpai beberapa kesulitan belajar sehingga siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok bacaan pada teks naratif. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2022) pada jurnal “ Kesulitan siswa menentukan ide pokok paragraf materi naratif teks “ menyimpulkan bahwa faktor penyebab siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok bacaan naratif teks yaitu, belum menguasai materi ide pokok paragraf, kurangnya minat membaca, kurang aktifnya saat pembelajaran sehingga kurang memahami materi ide pokok, sulit berkontrasi saat pembelajaran, tidak memahami tata letak ide pokok paragraf di setiap bacaan teks, sebagian siswa memahami apa yang dimaksud ide pokok paragraf tetapi kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf.

Dari hasil penelitian diatas teridentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf. Berdasarkan observasi pada 20 September 2023, terdapat 34siswa di kelas IV MI Ma’arif Beji, dengan rincian 22 laki-laki dan 12 perempuan. Dalam jumlah tersebut, 11 siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok bacaan. Data ini diperoleh melalui observasi serta memberikan latihan soal mengenai materi ide pokok paragraf pada bacaan naratif teks. Data ini memberikan gambaran tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi tersebut. Untuk memahami penyebab kesulitan belajar ini, faktor kesulitan belajar perlu dianalisis agar mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran, mengenal kelemahannya dalam mempelajari suatu bidang studi. Selain itu siswa dapat memperbaiki dan mengubah cara belajarnya ke arah yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini berfokus pada desain kualitatif deskriptif yang memanfaatkan data kualitatif dan menjelaskan secara deskriptif. Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis faktor kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok bacaan naratif teks di MI Ma’arif Beji Ungaran Timur. Penelitian dilaksanakan di MI Ma’arif Beji pada November 2023. Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka berperan sebagai alat pengumpul data utama dan penghubung dengan responden atau objek penelitian. Satuan analisis dalam penelitian ini adalah faktor kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok bacaan naratif teks. Sumber data terdiri dari data primer (melalui wawancara dengan wali kelas dan siswa) dan data sekunder (dokumentasi hasil belajar siswa). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data mencakup reduksi data dan penyajian data. Validitas data diuji melalui kriteria derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Tahapan penelitian meliputi tahap pra-penelitian, pekerjaan lapangan, dan analisis serta pelaporan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menggunakan metode analisis yang disebut triangulasi teknik. Artinya, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap.

Setelah mengumpulkan semua informasi tersebut, peneliti menganalisisnya dengan seksama dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Proses analisis ini melibatkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru dan siswa di MI Ma'arif Beji Ungaran Timur. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti menjelaskan informasi tentang situasi atau peristiwa yang diamati di lapangan.

Dalam konteks ini, penelitian tersebut tidak hanya mengungkapkan metode analisis yang digunakan, tetapi juga menyajikan temuan yang ditemukan melalui analisis tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kesulitan belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Beji Ungaran Timur dalam menemukan ide pokok paragraf pada bacaan naratif. Hasil penelitian melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan wali kelas serta 11 siswa kelas IV. Dari hasil tersebut, teridentifikasi tujuh faktor yang memengaruhi kesulitan belajar, yang berasal dari kombinasi faktor internal (seperti minat, motivasi, kemampuan, dan latar belakang) dan faktor eksternal (kondisi ruang kelas, rasa bosan terhadap pembelajaran dan gangguan dari teman). Ketujuh faktor kesulitan belajar tersebut dapat dijelaskan melalui empat indikator kesulitan belajar:

- a. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pembelajaran. Ini terlihat dari hasil wawancara dan observasi, siswa Kelas IV mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran, terutama dalam menentukan ide pokok bacaan naratif. Faktor-faktor seperti kurangnya minat membaca dan kurangnya perhatian menjadi hambatan utama. Strategi pembelajaran yang melibatkan kegiatan bersama, dukungan emosional guru, dan pendekatan kolaboratif antar siswa dapat membantu mengatasi kesulitan belajar ini. Dengan demikian, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung, serta peran guru yang lebih aktif dalam memberikan bimbingan emosional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa terhadap materi.
- b. Adanya perbedaan hasil belajar yang dicapai antar siswa dalam satu kelompok belajar. Berdasarkan hasil wawancara wali kelas, wawancara siswa, dan hasil observasi, terlihat adanya perbedaan hasil belajar antar siswa dalam kelompok belajar. Faktor-faktor seperti kemampuan membaca, minat, dan motivasi siswa menjadi faktor kesulitan belajar, sementara interaksi sosial dan preferensi pembelajaran juga turut berperan. Guru memiliki peran utama dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan siswa melalui observasi dan pendekatan. Melibatkan tutor sebaya untuk siswa yang sudah mahir dan penerapan tugas yang disesuaikan dapat membantu mengatasi perbedaan hasil belajar. Dengan demikian, perlu diterapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa, dan memberikan dukungan individual untuk memastikan kesetaraan dalam pencapaian hasil belajar di antara siswa dalam kelompok.
- c. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa, tidak dapat mencapai prestasi belajar yang telah ditentukan. Data hasil penelitian menunjukkan hasil wawancara wali kelas, wawancara siswa, dan hasil observasi, terlihat bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan mencapai prestasi belajar yang ditentukan, terutama terkait pemahaman ide pokok bacaan naratif. Faktor-faktor seperti motivasi, minat, dan latar belakang pengetahuan siswa memengaruhi kemampuan mereka dalam mencapai prestasi belajar tersebut. Strategi pembelajaran seperti membaca bersama, mengerjakan soal bersama, dukungan guru melalui penjelasan tambahan, pembelajaran kelompok, dan penerapan tutor sebaya diketahui sebagai upaya untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Pentingnya peran guru dalam mengidentifikasi, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar tertentu. Perlu adanya perhatian khusus terhadap faktor-faktor ini guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.
- d. Siswa tidak dapat menunjukan kepribadian yang baik, seperti acuh dalam pembelajaran, kurang sopan, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dari hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara wali kelas, wawancara siswa, dan hasil observasi, terlihat bahwa beberapa siswa menghadapi

kesulitan dalam menunjukkan kepribadian yang baik, seperti acuh, kurang sopan, dan sulit beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran. Faktor-faktor seperti kurang pemahaman materi, rasa bosan, gangguan teman, dan kondisi ruang kelas dapat mempengaruhi perilaku siswa. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, strategi pembelajaran yang melibatkan teguran, motivasi, serta peran guru dalam memberikan nasihat dan contoh yang relevan sangat diperlukan. Dengan memberikan dukungan aktif, guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, M. P., & Mardiana, D (2023) di SDN-1 Napu Sahur, kesulitan belajar siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok teks bacaan telah diidentifikasi. Temuan mereka sejalan dengan hasil penelitian saya di MI Ma'arif Beji Ungaran Timur, yang juga menyoroti kesulitan yang serupa pada siswa kelas IV dalam menemukan ide pokok paragraf bacaan naratif. Hasil penelitian saya menunjukkan bahwa kesulitan tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat membaca, rendahnya motivasi, perbedaan kemampuan membaca, dan latar belakang pengetahuan yang berbeda. Faktor eksternal mencakup kondisi ruang kelas yang kurang kondusif, rasa bosan, dan gangguan dari teman.

Penekanan pada strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, dukungan guru, dan penekanan pada minat siswa dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengatasi tantangan ini, seperti yang diusulkan dalam kedua penelitian. Temuan ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Cahyono (2019), yang menyebutkan bahwa kurangnya motivasi dan minat siswa serta kecakapan dalam mengikuti pembelajaran adalah faktor internal yang signifikan. Motivasi yang rendah dapat membuat siswa sulit fokus, sementara minat yang kurang bisa berdampak pada prestasi akademik dan ketidakhadiran. Kecakapan yang rendah dalam pembelajaran juga menghambat pemahaman materi. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang tidak mendukung, termasuk kebisingan dan gangguan di kelas, serta kurangnya media pembelajaran, juga memainkan peran penting dalam menghambat proses belajar siswa. Dengan demikian, gabungan temuan dari kedua penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok bacaan naratif dan memberikan landasan bagi upaya-upaya perbaikan di berbagai konteks pendidikan. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa baik faktor internal maupun eksternal harus diperhatikan untuk memahami kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok bacaan naratif.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas IV dalam Menentukan Ide Pokok Bacaan Naratif Teks di MI Ma'arif Beji Ungaran Timur Kabupaten Semarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Beji Ungaran Timur dalam menemukan ide pokok paragraf pada bacaan naratif melibatkan sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor Internal (kurang minat membaca, kurangnya motivasi, perbedaan kemampuan membaca, latar belakang pengetahuan, dan faktor eksternal (kondisi ruang kelas, rasa bosan, dan gangguan dari teman).

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Astuti, J. D., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Juwita Dewi Astuti. April, 1285–1291.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis kemampuan membaca pemahman siswa sekolah dasar kelas tinggi dengan menentukan ide pokok paragraf melalui metode concentrated language encounter. *Journal Of Elementary Education*, 3(4), 147–161. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4851>

- Fitri, I. R., & Wahyuni, R. K. (2018). Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX. *Deiksis*, 10(03), 274. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2500>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2018). *Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Non Fiksi*. 59.
- Maura, D. S. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menemukan Ide Pokok Teks Non Fiksi Deskripsi Kelas IV SDN Bratan 1 Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/89605/Analisis-Kemampuan-Berpikir-Kritis-Peserta-Didik-dalam-Menemukan-Ide-Pokok-Teks-Non-Fiksi-Deskripsi-Kelas-IV-SDN-Bratan-1->
- Oktafiani, E. N., & Irawan, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 8–14. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.472>
- Ridwan; Bangsawan, I. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*.
- Rusmilawati. (2020). *Narasi Literasi Modul Tema 16*. 10. <https://emodul.kemdikbud.go.id/B-BId-16/B-BId-16.pdf>
- Surakarta%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/89605/NTA5ODUy/Analisis-Kemampu
- Syahputra, E., Hamidiyah, M., & Fahria Nasution, N. (2022). Penerapan dan Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 265–268.
- Sari, M. P., & Mardiana, D. (n.d.). Analisis Kesulitan Belajar Menentukan Ide Pokok Teks Bacaan Pada Siswa Kelas IV di SDN-1 Napu Sahur.
- Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).